

**Perencanaan Strategis Dinas Pendidikan Kota Medan dalam
Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan**

Lola br Ginting, Lola Vitaloka Simanjuntak, Nova Romadiyah, Putri Kemala Dewi Lubis,
Charles Fransiscus Ambarita
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Universitas Negeri Medan
lolagt12@gmail.com

Abstrak

Penekanan yang besar diberikan pada kemajuan dan peningkatan pendidikan dengan tujuan meningkatkan kualitas dan efektivitas secara keseluruhan. Penyelenggaraan pendidikan yang bermutu tinggi diharapkan dapat menghasilkan individu-individu yang siap dan kompeten. Dinas Pendidikan secara konsisten mengutamakan mutu dan taraf pendidikan di Kota Medan karena mempunyai arti penting yang mendasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas rencana strategis yang diterapkan oleh Dinas Pendidikan Kota Medan dalam meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan. Peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan merupakan hal yang sangat penting, karena hal ini menunjukkan korelasi langsung dengan kompetensi lulusan dan tuntutan pasar kerja setelah selesainya perjalanan pendidikan siswa. Pemerintah Kota Medan khususnya Dinas Pendidikan berkomitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui penerapan perencanaan strategis pada tahun-tahun mendatang. Untuk meningkatkan pendidikan keterampilan, khususnya bagi siswa yang tidak mampu melanjutkan pendidikan lebih lanjut, sangatlah penting untuk melengkapi infrastruktur pendidikan yang ada sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan.

Kata Kunci : Rencana strategis; dinas pendidikan; mutu pendidikan.

Abstract

Considerable emphasis is placed on the advancement and enhancement of education with the aim of augmenting its overall quality and effectiveness. The provision of high-quality education is expected to provide a corresponding output of well-prepared and competent individuals. The

Education Department consistently prioritises the quality and standard of education in Medan City due to its fundamental significance. The objective of this study is to analyse the efficacy of the strategic plan adopted by the Medan city education office in enhancing the quality and relevance of education. Enhancing the calibre and pertinence of education holds significant importance, as it exhibits a direct correlation with the competence of graduates and the prevailing demands of the labour market subsequent to the completion of students' educational journey. The Medan City Government, particularly the education department, is committed to enhancing the quality of education through the implementation of strategic planning in the upcoming years. In order to enhance skills education, particularly for students who are unable to pursue further education, it is imperative to augment the current educational infrastructure as a means of enhancing the quality and pertinence of education.

Keywords: *Strategic plan; education authorities; quality of education.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan fungsi penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Sewang (2015), lembaga pendidikan harus memiliki kapasitas untuk beradaptasi secara efektif terhadap kemajuan yang semakin cepat di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Penekanan yang cukup besar diberikan pada kemajuan dan kemajuan pendidikan dengan tujuan meningkatkan kaliber dan mutunya. Mardhiyah dkk. (2021) berpendapat bahwa penyelenggaraan pendidikan berkualitas tinggi diharapkan menghasilkan individu dengan kompetensi dan kemampuan luar biasa. Keadaan saat ini menunjukkan bahwa sistem pendidikan di Indonesia dihadapkan pada berbagai tantangan dan permasalahan yang memerlukan pelaksanaan reformasi pendidikan. Mengingat kecepatan dan kondisi yang ada saat ini, kecil kemungkinan masyarakat Indonesia akan menyerah pada ketidakberdayaan. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk menerapkan peningkatan signifikan dalam standar pendidikan di Indonesia (Pristiwanti et al., 2022).

Menurut Pasal 31 UUD 1945 ayat 1 diatur bahwa setiap orang berhak memperoleh pendidikan. Lebih lanjut, ayat 2 pasal yang sama mengamanatkan bahwa setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar, dan pemerintah bertanggung jawab atas dukungan keuangannya (UUD 1945, Pasal 31). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, secara tegas disebutkan bahwa manusia, sebagai makhluk yang diciptakan oleh kekuasaan Tuhan, disertai tanggung jawab untuk mengatur dan memelihara dunia dalam suatu kesatuan. cara yang mencerminkan pengabdian dan akuntabilitas sepenuhnya terhadap kesejahteraan umat manusia. Oleh karena itu, mereka dianugerahi hak tertentu oleh penciptanya.

Prinsip yang dituangkan dalam UU RI Nomor 39 Tahun 1999 bertujuan untuk menjamin terpeliharanya harga diri dan kehormatan diri seseorang, serta terpeliharanya keharmonisan lingkungan sekitar.

Penyelenggaraan pemerataan pendidikan di berbagai daerah di Indonesia mempunyai banyak kendala. Tantangan yang dibahas muncul dari keterpencilan geografis masyarakat pedesaan dan jarak mereka dari pusat kota, yang mengakibatkan ketimpangan akses terhadap layanan pendidikan, seperti yang disoroti oleh Takariani (2013). Sistem pendidikan Indonesia saat ini sedang mengalami fase pertumbuhan yang signifikan. Di Indonesia, banyaknya permasalahan pendidikan yang beragam telah menjadi hambatan besar dalam mencapai pendidikan berkualitas tinggi. Permasalahan di atas merupakan faktor utama yang menentukan rendahnya standar pendidikan yang lazim terjadi di Indonesia saat ini. Permasalahan ini memerlukan perhatian khusus dari masyarakat Indonesia. Jumlah dan kualitas orang yang terdidik sangat bergantung pada standar pendidikan itu sendiri. Permasalahan-permasalahan ini dapat dikategorikan ke dalam dua bidang yang berbeda, khususnya permasalahan makroekonomi dan tantangan pada tingkat mikro. Konteks makro menghadirkan beberapa tantangan pendidikan, termasuk kurikulum yang berbelit-belit dan terlalu rumit, kesenjangan dalam kesempatan pendidikan, masalah alokasi guru, kurangnya guru yang berkualifikasi tinggi, dan beban keuangan akibat mahal biaya pendidikan. Penugasan ini berkaitan dengan pemeriksaan pemerintah terhadap mutu pendidikan di kota Medan. Metode untuk meningkatkan dan mencapai distribusi yang adil. Oleh karena itu, para akademisi menyatakan minatnya untuk mengkaji rencana strategis yang dilaksanakan oleh pemerintah kota Medan dengan tujuan meningkatkan standar pendidikan.

KAJIAN LITERATUR

Pendidikan

Dalam perspektif komprehensif, pendidikan dapat diartikan sebagai hakikat keberadaan. Artinya, pendidikan meliputi perolehan ilmu pengetahuan yang berlangsung sepanjang hidup seseorang, dalam berbagai lingkungan dan keadaan, dengan tujuan untuk mendorong perkembangan setiap makhluk tertentu. Pembelajaran seumur hidup adalah aspek mendasar dari pendidikan yang melampaui sekolah formal dan berlanjut sepanjang masa hidup seseorang. Mengajar dalam arti komprehensif mencakup serangkaian kegiatan pembelajaran, dan fasilitasi pembelajaran dapat berlangsung dalam berbagai suasana dan pada saat tertentu (Amirin, 2013, hlm. 4). Konsep

pendidikan mencakup tindakan mengajar siswa oleh instruktur yang berkualifikasi. Diharapkan baik orang dewasa maupun anak-anak dapat menjadi teladan, mendorong pembelajaran, bimbingan, dan peningkatan nilai-nilai etika dan moral, sekaligus memfasilitasi eksplorasi pengetahuan individu. Transmisi ilmu pengetahuan kepada peserta didik tidak hanya sebatas pendidikan formal yang diberikan oleh tokoh-tokoh yang berwibawa. Dalam konteks ini, peran keluarga dan masyarakat sangat penting karena berfungsi sebagai platform pertumbuhan, mendorong perolehan dan kemajuan pengetahuan dan pemahaman (Ab Marisyah¹, Firman², 2019).

Mutu Pendidikan

Kualitas mengacu pada penilaian terhadap atribut positif dan negatif suatu objek, serta tingkat atau derajat keunggulannya dalam berbagai aspek seperti kecerdasan atau kepintaran. Menurut definisi yang diberikan, kualitas juga dilambangkan sebagai kualitas, biasanya memiliki konotasi yang setara. Dalam bidang pendidikan, konsep mutu secara intrinsik terkait dengan keseluruhan sistem pendidikan, yang mencakup aspek-aspek seperti perencanaan, prosedur pendidikan, penilaian, dan hasil pendidikan. Menurut Agustin & Effane (2022) kualitas pendidikan bergantung pada tiga aspek utama: perspektif ekonomi, perspektif sosiologi, dan perspektif pedagogi. Pendidikan dianggap memiliki atribut kualitatif jika dianggap berkontribusi terhadap kemajuan ekonomi, menurut sudut pandang ekonomi. Setelah menyelesaikan studi mereka, lulusan memiliki kemampuan untuk segera berintegrasi ke dalam dunia kerja, sehingga berkontribusi terhadap kemajuan perekonomian. Dari sudut pandang sosiologi, konsep pendidikan berkualitas berkaitan dengan potensi manfaat sosial yang dapat ditawarkan oleh pendidikan. Perspektif ini mencakup pemeriksaan terhadap proses belajar mengajar, serta kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kritis yang dimiliki lulusan.

Dinas Pendidikan Kota Medan

Pentingnya pendidikan dalam pertumbuhan suatu bangsa merupakan hal yang sangat strategis. Korelasi antara pendidikan sebagai mekanisme untuk mengembangkan sumber daya manusia dan kualitas serta kemajuan suatu bangsa sangatlah kuat. Oleh karena itu, merupakan kewajiban negara atau pemerintah untuk mengambil kehadiran dan peran aktif dalam penyelenggaraan pendidikan. Di tingkat kota, Dinas Pendidikan berfungsi sebagai komponen operasional pemerintahan daerah yang diawasi oleh seorang Kepala Dinas yang bertanggung jawab kepada Walikota melalui

Sekretaris Daerah Kota. Departemen Pendidikan bertugas menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah di bidang Pendidikan dengan berpedoman pada prinsip otonomi dan bantuan, serta memenuhi kewajiban lain yang ditetapkan oleh Walikota (melalui Perwal) sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Rencana Strategis Pendidikan Kota Medan

Rencana strategis Dinas Pendidikan Kota Medan berfungsi sebagai instrumen manajerial yang dirancang untuk membantu organisasi dalam merumuskan rencana berorientasi masa depan. Rencana strategis dapat dikonseptualisasikan sebagai kerangka kerja lengkap atau cetak biru yang menggambarkan pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan melalui pelaksanaan strategi yang dipilih. Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kota Medan mempunyai kapasitas untuk menilai secara efektif keadaan pendidikan di Kota Medan dan menentukan arah pendidikan di masa depan. Perencanaan strategis adalah upaya metodis dan sistematis yang menghasilkan penentuan dan pelaksanaan penting, yang memberikan arahan dan panduan untuk pencapaian tujuan dan sasaran. Hal ini mencakup pertimbangan pendekatan, pihak yang bertanggung jawab, dan adaptasi terhadap perubahan.

Tujuan dari proyek ini adalah untuk menjamin bahwa pelaksanaan program pembangunan benar-benar berpusat pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, selaras dengan visi dan misi Kepala Daerah. Selain itu, setiap SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) harus menunjukkan komitmennya untuk mendukung dan menyelaraskan visi dan tujuannya dengan visi dan tujuan Walikota Medan. Untuk memudahkan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), disusunlah Renstra SKPD tahap awal yang selaras dengan rancangan awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM) Kota Medan. Selain untuk memberikan petunjuk penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJP) dan Rencana Anggaran Jangka Menengah Daerah (RPJM), perlu juga disusun RPJM Daerah yang mampu menjawab kebutuhan pembangunan yang diharapkan pada suatu daerah yang bersangkutan. durasi yang diperpanjang. Selama periode lima tahun, sangatlah penting untuk melakukan prosedur persiapan komprehensif yang memerlukan keterlibatan aktif berbagai pemangku kepentingan dalam bidang pembangunan. Tujuan Dinas Pendidikan sebagai salah satu entitas konstituen Pemerintah Kota Medan adalah meningkatkan integrasi dan kohesi program pemerintah. Untuk mewujudkan hal tersebut, Departemen Pendidikan berkomitmen menyusun

rencana strategis penyelenggaraan pemerintahan daerah. Rencana ini menekankan pada wilayah geografis berdasarkan peraturan dan undang-undang terkait.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan kualitatif dibedakan berdasarkan metodologi penyelidikan ilmiahnya, yang berbeda dengan metodologi penelitian kuantitatif (Santoso, 2022). Observasi kualitatif berkaitan dengan metodologi yang digunakan peneliti untuk mengamati secara sistematis dan mencatat catatan lapangan yang berkaitan dengan perilaku dan aktivitas individu dalam lingkungan penelitian. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan melakukan penyelidikan atau tinjauan literatur yang komprehensif. Tinjauan literatur adalah metodologi sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan sumber informasi terkait mengenai topik isu tertentu. Tujuan utama tinjauan pustaka adalah untuk memberikan ringkasan menyeluruh dan inklusif tentang isi utama yang diperoleh dari informasi yang dikumpulkan (Herliandry et al., 2020). Langkah awal dalam mengeksplorasi sumber literatur untuk pengumpulan data dalam studi literatur memerlukan penggunaan alat pencarian database.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan mempunyai arti penting karena hal ini menunjukkan korelasi langsung dengan kompetensi lulusan dan tuntutan pasar kerja setelah siswa menyelesaikan perjalanan pendidikannya. Upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan telah menunjukkan kemajuan yang signifikan, sebagaimana dibuktikan dengan perbandingan tingkat kelulusan yang disajikan pada tabel data yang tersedia.

Tabel 1. Persentase Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan

JENIS INDIKATOR		INDIKATOR STANDAR PELAYANAN MINIMAL				
NO	IKK	CAPAIAN (TAHUN)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Angka Lulusan SD/MI	99,99%	99,61%	100,00%	100%	100%
2	Angka Lulusan SMP/MTs	99,96%	99,98%	100,00%	100%	100%

Sumber : Renstra Dinas Pendidikan Kota Medan

Berdasarkan tabel yang tersedia, tingkat kelulusan di semua jenjang pendidikan menunjukkan peningkatan yang cukup besar. Fenomena yang diamati berkaitan dengan anak-anak yang gagal memenuhi persyaratan akademik di tingkat sekolah dasar dan menengah. Secara spesifik, para siswa tersebut sebelumnya terdaftar dalam daftar peserta ujian (DPU) namun tidak menyelesaikan ujian akhir yang biasa disebut ujian nasional. Patut dicatat bahwa seluruh siswa yang mengikuti ujian nasional mencapai tingkat kelulusan 100 persen. Indikasi tambahan menunjukkan bahwa proporsi angka pengulangan masih relatif tinggi, khususnya dalam konteks pendidikan dasar. Meski berada di bawah angka nasional sebesar 1 persen, analisis tahun ajaran 2020/2021 menunjukkan jumlah mahasiswa yang memilih tetap bersekolah dan mengulang mata kuliah mencapai total 1.551 orang. Sebaliknya, tingkat sekolah menengah pertama menunjukkan kinerja yang cukup baik, hal ini terlihat dari rendahnya tingkat pengulangan (AU) yang hanya sebesar 0,62 persen. Upaya-upaya dilakukan untuk meningkatkan kualitas staf pengajar dan meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan agar dapat secara proaktif memenuhi kebutuhan masa depan. Upaya tersebut meliputi peningkatan tenaga pengajar serta peningkatan berbagai sarana dan prasarana pendidikan. Peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan memerlukan pendekatan komprehensif yang mencakup peningkatan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, serta peningkatan sarana dan prasarana pendidikan. Upaya peningkatan mutu dan penerapan pendidikan juga ditempuh melalui penyelenggaraan Pembelajaran Kontekstual, penyelenggaraan ujian negara di berbagai jenjang pendidikan, penanaman minat dan kemampuan dalam memenuhi tanggung jawab profesi, baik melalui sertifikasi, kualifikasi, dan pendidikan. pelatihan berbasis kompetensi, dengan tujuan untuk memperkuat aksesibilitas lembaga pendidikan. Tercapainya prestasi akademik tingkat tinggi di berbagai jenjang pendidikan. Beberapa inisiatif sukses telah dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kemahiran pendidik. Saat ini, pencairan dana khusus untuk pendidik masih terus dilakukan, mencakup inisiatif seperti memfasilitasi sertifikasi guru, memberikan insentif bagi instruktur, dan meningkatkan kompetensi pendidik melalui program pelatihan pendidikan. Kualitas infrastruktur lembaga pendidikan merupakan faktor penentu kualitas pendidikan yang diselenggarakan.



Gambar 1. Pelatihan untuk Meningkatkan Keterampilan tenaga Pendidik

Sumber : Antara new sumut

Upaya berkelanjutan terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas fasilitas pendidikan dan infrastruktur pendukungnya. Pemerintah Kota Medan berdedikasi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur sekolah. Komitmen tersebut ditunjukkan melalui alokasi dana tambahan dan optimalisasi pemanfaatan potensi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas dan kesetaraan sumber daya pendidikan, dengan fokus khusus pada pembinaan bakat dan keterampilan siswa.

Persoalan lainnya adalah mengenai penyelenggaraan pendidikan ke depan, khususnya peningkatan mutu dan relevansi pendidikan. Sangat penting untuk mendorong pengembangan lulusan yang memiliki kompetensi dan kemampuan komprehensif, sehingga memfasilitasi kemajuan siswa menuju tingkat pendidikan lanjutan atau kesiapan mereka untuk berpartisipasi secara efektif di pasar. Pekerjaan. Kualitas di bawah standar dan terbatasnya relevansi pendidikan dapat disebabkan oleh berbagai permasalahan utama, termasuk:

- 1) Terdapat disparitas tingkat kemahiran guru.
- 2) Keberadaan tenaga pengajar yang kualifikasi dan kompetensinya belum lengkap, baik kuantitas maupun kualitas, merupakan permasalahan yang sering terjadi.
- 3) Ketersediaan fasilitas pembelajaran belum lengkap.
- 4) Alokasi belanja operasional pendidikan yang diberikan pemerintah tidak cukup untuk sepenuhnya meringankan siswa dari beban biaya operasional sekolah pelengkap.

Untuk memenuhi kebutuhan profesi guru, Kota Medan perlu merekrut tambahan 7.541 guru pegawai negeri pada tahun 2026. Persyaratan tersebut mencakup total 5.264 guru sekolah dasar dan 2.277 guru sekolah menengah. dilansir dari PPK GTK Dikdas & TK - Aplikasi Pendidikan Anak Usia Dini. Besaran kebutuhan pengajar Kelompok PNS tersebut tidak mencakup individu yang akan pensiun atau mencapai usia 60 tahun sebelum tahun 2026. Selain itu, peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan memerlukan peningkatan kualifikasi akademik yang sepadan. pendidik di semua tingkatan pendidikan. Untuk memenuhi persyaratan yang diatur dalam UU No.

14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Kota Medan harus melakukan upaya peningkatan kredensial akademik 2.348 guru SD/MI dan SMP/MTs.

Selain hal tersebut di atas, Kota Medan harus memprioritaskan rehabilitasi sekolah dan ruang kelas yang mengalami kerusakan parah. Secara khusus, terdapat kebutuhan mendesak untuk mengatasi kondisi 1.046 ruang kelas SD yang mengalami kerusakan berat, serta 7.929 ruang kelas yang mengalami kerusakan ringan. Selanjutnya di tingkat SMP, terdapat 1.520 ruang kelas rusak berat, dan 4.192 ruang kelas rusak ringan.



Gambar 2. Tampilan Sekolah yang Perlu Direnovasi

Sumber: Tribun Medan

Untuk meningkatkan pendidikan keterampilan, khususnya bagi siswa yang tidak mampu melanjutkan pendidikan lebih lanjut, sangatlah penting untuk melengkapi infrastruktur pendidikan yang ada sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan. Berdasarkan perkiraan, Kota Medan diperkirakan masih memerlukan peningkatan lebih lanjut baik kualitas maupun kuantitas infrastrukturnya hingga tahun 2026.

Pembahasan

Tingkat kemahiran guru menunjukkan variasi yang signifikan dan umumnya di bawah standar, terbukti dengan diselenggarakannya Uji Kemahiran (UKG) sejak tahun 2012. Penilaian Umum (UKG) Inggris terdiri dari dua komponen, yaitu Uji Kompetensi Pedagogis dan Uji Kompetensi Profesi. . Tes-tes ini menghasilkan skor rata-rata yang menunjukkan kinerja individu di bidang tersebut.

- 1) Untuk Jenjang SD 38,63;

- 2) Jenjang SDLB 40,43;
- 3) Jenjang SMP 46,7 Dan
- 4) Jenjang TK 41,72.

Kuantitas dan kualitas tenaga pengajar yang memiliki sertifikasi dan kompetensi yang belum lengkap. Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan pada tahun 2020, diketahui bahwa jumlah guru SD berkualitas di Kota Medan berjumlah 4646 orang. Selain itu, masih banyak pendidik yang tidak mencapai kriteria yang diamanatkan oleh lembaga pendidikan. Pada tahun 2020, jumlah guru bersertifikasi tingkat SMP Negeri di Kota Medan diperkirakan mencapai 2.913 orang. Selain itu, masih terdapat kekurangan yang signifikan dalam pemerataan tenaga pengajar antara SD Negeri dan SMP Negeri. Sekolah. Kurangnya kemampuan manajerial yang ditunjukkan kepala sekolah dalam penerapan Sistem Manajemen Berbasis Sekolah. Ketersediaan fasilitas pembelajaran masih belum lengkap. Alokasi dana operasional pendidikan yang diberikan pemerintah saat ini tidak cukup untuk sepenuhnya meringankan siswa dari beban biaya tambahan operasional sekolah.

Untuk memenuhi kebutuhan profesi guru yang ada, Kota Medan diproyeksikan membutuhkan tambahan 14.470 instruktur PNS pada tahun 2024. Kebutuhan ini mencakup total 12.193 instruktur sekolah dasar, baik dari lembaga negeri maupun swasta, serta 2.277 guru sekolah menengah baik dari sektor negeri maupun swasta. Representasi statistik mengenai permintaan akan pendidik pegawai negeri di atas tidak mencakup individu yang diperkirakan akan pensiun atau mencapai usia 60 tahun pada tahun 2024. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan, sangat penting untuk meningkatkan kredensial ilmiah para pendidik di semua tingkatan pendidikan. Untuk memenuhi persyaratan yang diatur dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang Instruktur dan Dosen, Kota Medan perlu menambah kualifikasi akademik 2.989 instruktur di bidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD/MI), dan Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs).).

Selain itu, Kota Medan harus memprioritaskan rehabilitasi sekolah dan ruang kelas yang mengalami kerusakan parah. Rinciannya, terdapat 1.556 ruang kelas yang mengalami kerusakan berat dan 12.121 ruang kelas mengalami kerusakan ringan. Di antara sekolah-sekolah tersebut, tingkat sekolah dasar paling terkena dampaknya, dengan 1.046 ruang kelas memerlukan perbaikan besar dan 7.929 ruang kelas memerlukan perbaikan kecil. Begitu pula di tingkat SMP, terdapat 520 ruang kelas yang memerlukan perbaikan besar dan 4.192 ruang kelas mengalami kerusakan

ringan. Berdasarkan perkiraan, Kota Medan diperkirakan masih memerlukan peningkatan lebih lanjut baik kualitas maupun kuantitas infrastrukturnya hingga tahun 2024.

Peningkatan kualitas, relevansi, dan daya saing diperkirakan akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap aktualisasi eksistensi dan interaksi manusia. Hal ini, pada gilirannya, akan memfasilitasi hidup berdampingan secara harmonis dalam bidang agama, sosial, dan budaya, sekaligus meningkatkan standar hidup dan daya saing individu dalam masyarakat. Kualitas lulusan berfungsi sebagai ukuran yang signifikan atas keunggulan pendidikan, sementara beberapa faktor yang mempengaruhi berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan, termasuk kompetensi guru, praktik manajemen, ketentuan kurikulum, sistem yang diterapkan, dan sumber daya keuangan yang dapat diakses. Sehubungan dengan hal tersebut, pendekatan yang akan dilakukan adalah:

- a) Mengupayakan pelaksanaan program peningkatan mutu pendidikan berbasis Single Nucleotide Polymorphism (SNPs).
- b) Menyelenggarakan penilaian pendidikan dengan menggunakan mekanisme penilaian yang menekankan pada pengembangan nilai karakter dan keterampilan.
- c) Mengupayakan peningkatan kemahiran guru melalui pelaksanaan program pelatihan dan pemberian bimbingan teknis.
- d) Fokus diskusi kali ini adalah kemajuan metode pembelajaran berbasis TI sebagai antisipasi masa depan pendidikan digital.
- e) Memfasilitasi koordinasi turnamen tingkat kota dan mengawasi proses seleksi kompetisi provinsi dan nasional.
- f) Memberikan penghargaan kepada peserta didik dan pendidik atas prestasinya.
- g) Pengadaan dan peningkatan sarana dan prasarana fisik.

Penilaian keunggulan pendidikan juga dapat dilihat melalui semakin berkembangnya pengakuan dan penerapan prinsip-prinsip humanis, yang mencakup keyakinan dan ketaqwaan yang tak tergoyahkan, perilaku berbudi luhur, perilaku etis, pemahaman mendalam tentang urusan nasional, watak yang tangguh, ekspresi seni, dan kesejahteraan fisik. . Penilaian terhadap peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan didasarkan pada pencapaian peningkatan kemahiran akademis dan non-akademik, yang memberdayakan lulusan untuk secara aktif berkontribusi terhadap transformasi masyarakat di berbagai bidang, termasuk konteks lokal, nasional, dan global.

KESIMPULAN

Dinas Pendidikan pemerintah daerah Medan secara aktif terlibat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dengan melaksanakan inisiatif perencanaan strategis yang dijadwalkan akan dilaksanakan dalam waktu dekat. Untuk meningkatkan pendidikan berbasis keterampilan, khususnya bagi siswa yang tidak mampu melanjutkan pendidikan lebih lanjut, maka sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi praktik pendidikan. Hal ini dapat dicapai dengan memperkuat fasilitas pendidikan yang ada. Berdasarkan perkiraan, Kota Medan diperkirakan memerlukan peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur pendidikan secara berkelanjutan hingga tahun 2026.

DAFTAR PUSTAKA

- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitaa, F., & Zulfikar M.R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*,. Lectural: jurnal pendidikan.
- Takariani, C. S. D. (2013). Peluang dan tantangan radio komunitas di era konvergensi. *Observasi*, 11(1). UNESCO. (2013). “Global Citizenship Education: Preparing learners for the challenges of the twentyfirst century.” the United Nations Educational.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70
- Sewang, A. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Wineka Media
- Agustin, P., & Effane, A. (2022). Model Pengembangan Peningkatan Mutu Pendidikan dan Manajemen Pendidikan Mutu Berbasis Sekolah. *Karimah Tauhid*, 1, 903–907. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/7700%0Ahttps://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/download/7700/3574>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Santoso, T. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. Penerbit Asga : Surabaya.